

LAMPIRAN

STATUS KEPERAWATAN MAHASISWA

ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN DENGAN PEMBEDAHAN SISTEM PERKEMIHAN
DIAGNOSA MEDIS POST TURP DI RUANG AR-RAYYAN
RUMAH SAKIT UMUM MUHAMMADIYAH METRO
PERIODE 03 FEBRUARI sd 08 FEBRUARI 2025



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Tanjungkarang

📍 Jalan Soekarno Hatta No.6 Bandar Lampung
Lampung 35145
☎ (0721) 783852
🌐 <https://poltekkes-tjk.ac.id>

Nama : Lafa Salsabila
NIM : 2414901075

POLTEKKES TANJUNGGARANG KEMENKES RI
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGGARANG
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS

FORMAT ASUHAN KEPERAWATAN

I. PENGKAJIAN

Nama Mahasiswa : LAPA SALSABILA
NIM : 2414501075 Tgl Pengkajian : 03 FEBRUARI 2025
Ruang rawat : AR-RAYYAN No. Register : 261547

A. IDENTITAS KLIEN

1. Nama : Tn S
2. Umur : 70 tahun
3. Jenis kelamin : L / P
4. Pendidikan : SD
5. Pekerjaan : Petani
6. Tgl masuk RS : 02/02/2025 Waktu : 21.45 WIB
7. Dx. Medis : Post TURP
8. Alamat : Jabung, Lampung Timur

B. RIWAYAT KESEHATAN

Cara Masuk : ☒ Melalui IGD () Melalui Poliklinik () Transfer ruangan
Masuk ke Ruangan pada tanggal : 03/02/2025 Waktu : 05.45 WIB
Diantar Oleh : () sendiri ☒ Keluarga ☒ Petugas Kesehatan () Lainnya
Masuk dengan menggunakan : () Berjalan ☒ Kursi Roda () Brankar () Kruk () Walker
() Tripod () Lainnya, Jelaskan
Status Mental saat masuk : () Kesadaran : Compos Mentis
() GCS : E 4 M 6 V 5 = 15

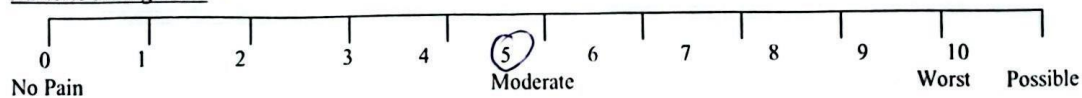
Tanda Vital Saat Masuk : TD 128/85 mmHg

Nadi 70 x/menit ☒ teratur () Tidak teratur () Lemah ☒ Kuat

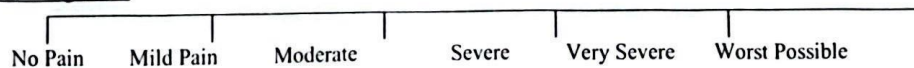
RR 19 x/menit ☒ teratur () Tidak teratur

Nyeri :

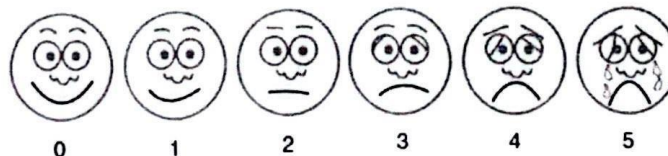
Numeric Rating Scale ✓



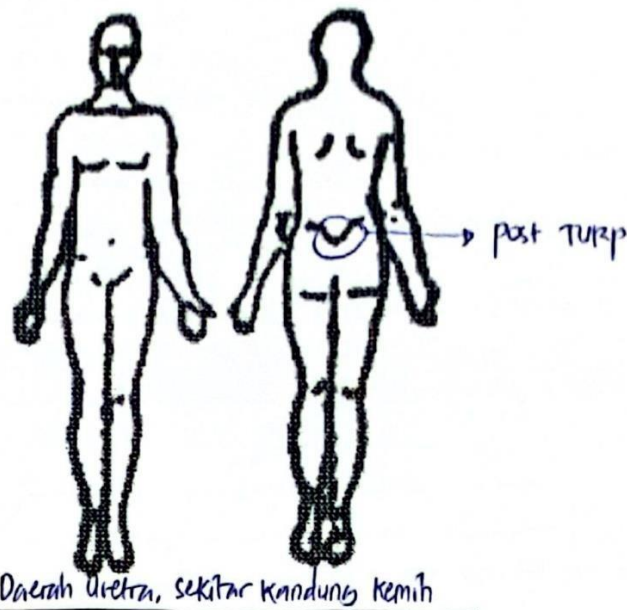
Verbal Rating Scale



Wong & Baker Faces Rating Scale



Status Lokalis Rencana Pembedahan:



Penilaian Risiko Jatuh

NO	PENGKAJIAN	SKALA	NILAI	KET
1	Riwayat jatuh yang baru atau < 3 bulan terakhir	Tidak 0 Ya 25	0	Tidak
2	Diagnosa medis sekunder > 1	Tidak 0 Ya 15	0	Tidak
3	Alat Bantu Jalan a. Bedrest dibantu perawat b. Penopang / Tongkat / Walker c. Berpegangan pd benda sekitar / furniture	0 15 30	0	Bedrest dibantu perawat
4	Apakah pasien menggunakan infus	Tidak 0 Ya 20	20	Ya
5	Gaya berjalan / pindah a. Normal (<u>Bedrest</u>) immobile tdk dpt bergerak sendiri b. Lemah tidak bertenaga c. Gangguan / tidak normal (pincang / diseret)	0 10 20	0	Bedrest
6	Status Mental a. Sadar penuh b. Keterbatasan daya ingat	0 15	0	Sadar penuh
	JUMLAH SKOR		20	Hijau (tidak berisiko)

Lingkari kategori skor yg diperoleh :

	SKOR	Δ KODE
1. Tidak Berisiko, tindakan perawatan dasar	0 - 24	HIJAU
2. Risiko , lakukan tindakan pencegahan jatuh	>25	KUNING

1. Keluhan utama saat pengkajian : nyeri

2. Riwayat penyakit Sekarang :

P = Pasien mengatakan nyeri pada seluruh kening karena post operasi, nyeri timbul saat bergerak & bergerak dan berkurang saat istirahat
 q = Pasien mengatakan nyeri seperti ditusuk-tusuk
 r = Pasien mengatakan nyeri menyebar di daerah kemaluan / penis
 s = Pasien mengatakan skala nyeri pada angka 5
 t = Pasien mengatakan nyeri yang dirasakan hilang timbul

3. Riwayat Alergi (Obat, Makanan, dll) : Pasien mengatakan tidak ada alergi obat atau makanan

Bentuk reaksi alergi yg dialami : Tidak ada

4. Daftar obat/Herbal yang sering digunakan sebelum masuk RS : Pasien tidak menggunakan obat herbal

NAMA OBAT/HERBAL	FREKUENSI	NAMA OBAT/HERBAL	FREKUENSI	MASIH DIGUNAKAN/TIDAK
Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
/	//	//	//	//

5. Riwayat penyakit dahulu - Pasien mengatakan tidak ada riwayat penyakit DM, HT, Asma, Ginjal, Jantung
 DM () Hipertensi () Asma () Ginjal () Jantung () Pernah Keluhan Serupa () Riwayat Merokok ()

6. Riwayat penyakit keluarga : Pasien mengatakan alm ayahnya memiliki riwayat penyakit yang sama
 DM () Hipertensi () Asma () Keluarga dengan Keluhan Serupa (✓) BPH

C. ANAMNESIS PENGKAJIAN POLA FUNGSIONAL

1. Pola Manajemen Kesehatan-Persepsi Kesehatan

❖ Kondisi Kesehatan Umum Klien

() Tampak Sehat () Tampak Sakit Ringan (✓) Tampak sakit sedang
 () Tampak Sakit Berat

❖ Upaya menjaga/meningkatkan status kesehatan yg selama ini dilakukan (termasuk berhenti merokok & manajemen stress)

Pasien mengatakan biasanya untuk mencegah stress pergi refreshing bersama keluarga ke pantai, lalu pasien mengatakan saat masih muda merokok namun sudah berhenti merokok sejak 2 tahun yang lalu

❖ Upaya Perlindungan Kesehatan yang dilakukan klien (medical chek up, kunjungan faskes dan JKN/Asuransi)

Pasien mengatakan memiliki BPJS, namun pasien jarang melakukan medical check up di Puskesmas atau fasilitas terdekat

❖ Upaya pemeriksaan kesehatan mandiri

Pasien mengatakan jarang melakukan pemeriksaan kesehatan mandiri

❖ Riwayat Medis, hospitalisasi & Pembedahan

Pasien mengatakan sebelumnya, belum pernah dirawat di rumah sakit dan melakukan operasi / pembedahan

Lampiran 2. Lembar Konsultasi

Form : Kartu Kendali Konsultasi KIAN

	POLTEKKES TANJUNGGARANG PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS POLTEKKES TANJUNGGARANG	Kode	TA/PKTjk/J.Kep./03.2/1/2022
		Tanggal	2 Januari 2022
	Formulir Konsultasi	Revisi	0
		Halaman	dari ...halaman

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Lafa Salsabila
 NIM : 241401075
 Nama Pembimbing I : Ns. Sugianti, M.Kep., Sp. An
 Judul : Analisis tingkat nyeri Pada Pasien Post Transurethral Resection of The Prostate dengan Intervensi Reframing dan Aromaterapi Lavender di RSU Muhammadiyah Metro Tahun 2025

NO	HARI/ TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	MASUKAN	PARAF MHS	PARAF PEMBIMBING
1	21 Januari 2025	Pengajuan judul & Kesiapan membimbing	Acc Judul dan kesiapan membimbing		
2	3 Februari 2025	Kesiapan Membimbing	Pelaksanaan pengambilan data dan penelitian		
3	10 April 2025	BAB I	Perbaiki latar belakang, tujuan, manfaat sesuai panduan		
4	21 April 2025	BAB II	Lanjut bab 2, sesuaikan teori dg judul, jurnal terkait		
5	30 April 2025	BAB II, III, IV	Tambahkan teori gate control dan jurnal terkait, tambahkan		
6			Intervensi dan implementasi sesuai diagnosis keperawatan		
7	9 Mei 2025	Abstrak, BAB IV	Tambahkan abstrak, tambahkan analisis di pembahasan dan teori		
8	15 Mei 2025	BAB I - V	Acc Sidang		
9	19 Mei 2025	BAB I - V	Perbaiki sesuai saran dan masukan		
10	5 Juni 2025	BAB I - V	Acc Cella		
11					
12					

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners Tanjungkarang



Dwi Agustanti, M.Kep.Sp.Kom

NIP.197108111994022001

Form : Kartu Kendali Konsultasi KIAN

	POLTEKKES TANJUNGGARANG PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS POLTEKKES TANJUNGGARANG	Kode	TA/PKTjk/J.Kep./03.2/1/2022
		Tanggal	2 Januari 2022
	Formulir Konsultasi	Revisi	0
		Halaman	dari ...halaman

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Lafa Salsabila
 NIM : 2919501075
 Nama Pembimbing II : Ns. Sunarsih S-Kep, MM.
 Judul : Analisis Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Transurethral
 Resection of The Prostate dengan Intervensi Reframing dan
 Aromaterapi Lavender di RSUD Muhammadiyah Metro Tahun 2025

NO	HARI/ TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	MASUKAN	PARAF MHS	PARAF PEMBIMBING
1	11 April 2025	Judul dan Cover	Perbaiki judul dengan segitiga terbalik (mengencut), spasi 1		
2	24 April 2025	BAB I	Penulisan tanda baca		
3	25 April 2025	BAB I	Acc		
4	2 Mei 2025	BAB II	Perbaiki Margin sesuai panduan. Per sub bab di bold, margin		
5	5 Mei 2025	BAB II	Acc		
6	5 Mei 2025	BAB III	Perbaiki Penomoran dan sub bab di bold, margin		
7	7 Mei 2025	BAB III	Acc		
8	7 Mei 2025	BAB IV dan V	Perbaiki tabel dan papikan tabel, Perbaiki tanda baca.		
9	15 Mei 2025	BAB IV dan BAB V	bahasa asing miringkan. Acc		
10	15 Mei 2025	DAFTAR PUSTAKA DAN LAMPIRAN	Acc Magu Sialang.		
11	19 Mei 2025	BAB I - V	Perbaiki sesuai saran dan masukkan		
12	10 Juni 2025		Perbaiki BAB 1.4.5 Acc Cetak		

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners Tanjungkarang



Dwi Agustanti, M.Kep.Sp.Kom
 NIP.197108111994022001



**POLTEKKES KEMENKES TANJUNGGARANG
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGGARANG
PRODI PROFESI NERS**

Jl. Soekarno Hatta No.6 Bandar Lampung
Telp : 0721-783852 Faxsimile : 0721 – 773918
Website : www.bppsdmk.depkes.go.id/poltekkestanjungkarang
E-mail : poltekkestanjungkarang@yahoo.co.id



INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama (Inisial) : Tn. S
Usia : 70 tahun
Jenis Kelamin : laki-laki

Setelah mendapat keterangan secukupnya serta mengetahui tentang manfaat penelitian yang berjudul “**Analisis Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Transurethral Resection of The Prostate dengan Intervensi Reframing dan Aromaterapi Lavender di Ruang Ar-Rayyan RSU Muhammadiyah Metro Tahun 2025**”

Dengan ini menyatakan **bersedia** untuk diikutsertakan dalam penelitian ini dan saya percaya penelitian ini tidak akan merugikan dan membayangkan bagi kesehatan saya. Saya percaya apa yang saya sampaikan ini dijamin kerahasiaannya.

Metro, 03 Februari 2025

Peneliti

(Lafa Salsabila)

NIM. 2414901075

Responden

(Tn. S)

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Pembimbing Lahan/Perseptor:

Nama : Ns. Farida Yuni Lestari, S.Kep

Instansi RS : RSU Muhammadiyah Metro

Ruang : Ar-Rayyan

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Lafa Salsabila

NIM : 2414901075

Prodi : Profesi Ners

Jurusan : Keperawatan

Judul : Analisis Tingkat Nyeri Pada Pasien Post *Transurethral Resection of Prostate* dengan Intervensi *Reframing* Dan Aromaterapi Lavender Di Ruang Ar-Rayyan RSU Muhammadiyah Metro Tahun 2025".

Memang benar mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan pengambilan data pasien pada tanggal 03 Februari 2025 – 08 Februari 2025 untuk kepentingan penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners di Ruang Bedah Ar-Rayyan RSU Muhammadiyah Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 08, Februari 2025

Pembimbing Lahan



Ns. Farida Yuni Lestari, S.Kep

Lampiran 5. Standar Operasional Prosedur

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) KOMBINASI REFRAMING DAN AROMATERAPI LAVENDER	
Pengertian	<i>Reframing</i> adalah teknik yang mengajarkan tentang cara memonitor pikiran negatif dan menggantinya dengan salah satu pikiran negatif menjadi lebih positif. Pada aromaterapi lavender terdapat kandungan utamanya yaitu linalyl asetat and linalool, dimana linalyl asetat berfungsi untuk mengendorkan dan melembaskan sistem kerja saraf dan otot yang mengalami ketegangan sedangkan linalool berperan sebagai relaksasi dan sedative sehingga dapat menurunkan nyeri.
Tujuan	Untuk mengurangi gangguan rasa nyaman aman pada pasien post tindakan TURP
Kriteria	Pasien dengan kondisi sadar, dapat berkomunikasi, mengenal tempat dan waktu
Manfaat	1. Rileksasi 2. Menurunkan tingkat nyeri 3. Memberikan perasaan nyaman
Persiapan alat dan bahan	1. Jam / stopwatch 2. Lembar observasi 3. Lembar informed consent 4. Humidifier/diffuser & minyak aromaterapi 5. Air
Tahap Orientasi	1. Memberikan salam dan memperkenalkan diri 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur
Prosedur	3. Identifikasi pasien menggunakan minimal dua identifikasi (nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medis) 4. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan a) Sarung tangan bersih, jika perlu b) Kursi dengan sandaran, jika c) Bantal 5. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah 6. Pasang sarung tangan, jika perlu 7. Tempat pasien ditempat yang tenang dan nyaman 8. Ciptakan lingkungan ciptakan lingkungan tenang dan tanpa gangguan dengan pencahayaan dan suhu ruang nyaman, jika memungkinkan 9. Berikan posisi yang nyaman (misal dengan duduk bersandar atau tidur) 10. Anjurkan rileks dan merasakan sensasi relaksasi 11. Tanyakan apakah pasien menyukai aroma lavender 12. Menyiapkan alat diffuser / humidifier dengan mengisi air bersih ± 200 ml ke dalam diffuser lalu tambahkan 5 tetes minyak essensial lavender ke dalam diffuser kemudian nyalakan.

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
KOMBINASI *REFRAMING* DAN AROMATERAPI LAVENDER

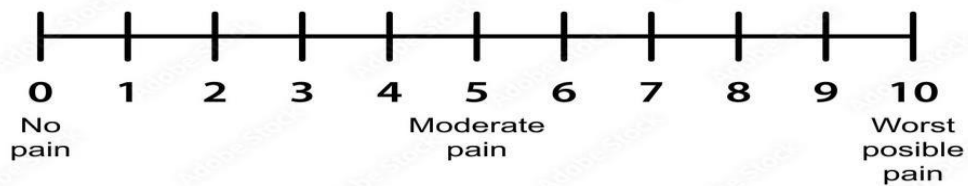
	Lakukan selama 10-15 menit. 13. Letakkan diffuser/humidifier didekat pasien 14. Ketika diffuser sudah dinyalakan dan diletakkan kemudian mengajarkan pasien untuk berfikiran positif tentang rasa nyeri yang dirasakan a) Pasien dibimbing untuk memejamkan mata dengan rileks dan tidak mengerahkan tenaga yang dapat mengganggu pikiran b) Pasien dibimbing agar mampu melemaskan otot-otot tubuh sampai keadaan pasien rileks c) Pasien dianjurkan untuk melemaskan kepala, leher dan pundaknya d) Pasien ditawarkan untuk memilih kata yang akan diucapkan sesuai dengan keyakinannya. e) Menganjurkan pasien untuk menarik nafas melalui hidung secara perlahan, pusatkan kesadaran pasien pada pengembangan perut, tahanlah nafas sebentar sampai hitungan ketiga f) Setelah hitungan ketiga hembuskan nafas secara perlahan-lahan sembari mengucapkan istighfar dan diulang-ulang bisa disebutkan langsung selama tarik nafas dalam tersebut. g) Jika pasien masih mengeluh nyeri dan berekspresi negatif seperti mengatakan “saya tidak kuat menahan nyeri ini maka ajarkan pasien agar dapat mengganti persepsinya (<i>reframing</i>) menjadi “saya pernah merasakan nyeri ini sebelumnya dan nyeri ini akan membaik (berkurang)” dan minta pasien untuk selalu beristighfar dan relaksasi nafas dalam sampai nyeri berkurang. 15. Monitor respons pasien selama dilakukan prosedur 16. Rapiakan pasien dan alat-alat yang digunakan 17. Lepaskan sarung tangan 18. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah 19. Dokumentasi
--	--

LEMBAR OBSERVASI
ANALISIS TINGKAT NYERI PADA PASIEN POST TURP DENGAN
INTERVENSI *REFRAMING* DAN AROMATERAPI LAVENDER
DI RSU MUHAMMADIYAH METRO TAHUN 2025

A. DATA RESPONDEN

1. Nama Klien (inisial) :
2. No. RM :
3. Usia : tahun
4. Jenis Kelamin :
5. Riwayat Operasi : ☐ Belum pernah ☐ Pernah
6. Pemberian obat analgesik : Pukul :

B. Numeric Rating Scale



Skala	Tanda dan Gejala	Hasil Observasi	
		Pretest (Sebelum Intervensi)	Post Test (Setelah Intervensi)
0	Tidak Ada Rasa Sakit (Merasa normal)		
1	Nyeri Hampir Tak Terasa (Sangat ringan seperti gigitan nyamuk. Sebagian besar waktu anda tidak pernah berpikir tentang rasa sakit)		
2	Tidak Menyenangkan (Nyeri ringan seperti cubitan ringan pada kulit)		
3	Bisa Ditoleransi (Nyeri sangat terasa, seperti dipukul atau rasa sakit karena suntikan)		
4	Menyedihkan (Kuat, nyeri yang dalam seperti sengatan lebah)		
5	Sangat Menyedihkan (Kuat, dalam, nyeri yang		

	menusuk, seperti saat kaki terkilir)		
6	Intens (Kuat, dalam, nyeri yang menusuk begitu kuat sehingga tampaknya mempengaruhi sebagian indra anda. Menyebabkan tidak fokus, komunikasi terganggu)		
7	Sangat Intens (Sama seperti 6 kecuali bahwa rasa sakit benar-benar mendominasi indra anda menyebabkan tidak dapat berkomunikasi dengan baik dan tak mampu melakukan perawatan diri)		
8	Benar-Benar Mengerikan (Nyeri begitu kuat sehingga anda tidak dapat berpikir jernih)		
9	Menyiksa Tak Tertahankan (Nyeri begitu kuat sehingga anda tidak bisa mentoleransinya and sampai menuntut untuk segera menghilangkan rasa sakit apapun caranya. Tidak peduli efek samping atau resikonya)		
10	Sakit Tak Terbayangkan Tak Dapat Diungkapkan (Nyeri begitu kuat tak sadarkan diri. Kebanyakan orang tidak pernah mengalami skala rasa sakit ini karena sudah terlanjur pingsan seperti mengalami kecelakaan parah. Kesadaran akan hilang sebagai akibat dari rasa sakit yang luar biasa)		

Lampiran 7. Indikator nyeri

INDIKATOR PENGUKURAN TINGKAT NYERI

Kriteria Hasil:					
	Menurun	Cukup menurun	Sedang	Cukup meningkat	Meningkat
Kemampuan menuntaskan aktivitas	1	2	3	4	5
	Meningkat	Cukup meningkat	Sedang	Cukup menurun	Menurun
Keluhan nyeri	1	2	3	4	5
Meringis	1	2	3	4	5
Sikap protektif	1	2	3	4	5
Gelisah	1	2	3	4	5
Menarik diri	1	2	3	4	5
Berfokus pada diri sendiri	1	2	3	4	5
Diaforesis	1	2	3	4	5
Perasaan depresi (tertekan)	1	2	3	4	5
Perasaan takut mengalami cedera berulang berulang	1	2	3	4	5
Anoreksia	1	2	3	4	5
Perineum terasa tertekan	1	2	3	4	5
Uterus teraba membulat	1	2	3	4	5
Ketegangan otot	1	2	3	4	5
Pupil dilatasi	1	2	3	4	5
Muntah	1	2	3	4	5
Mual	1	2	3	4	5
	Memburuk	Cukup memburuk	Sedang	Cukup membaik	membaik
Frekuensi nadi	1	2	3	4	5

Pola napas	1	2	3	4	5
Tekanan darah	1	2	3	4	5
Proses berpikir	1	2	3	4	5
Fokus	1	2	3	4	5
Fungsi berkemih	1	2	3	4	5
Perilaku	1	2	3	4	5
Nafsu makan	1	2	3	4	5
Pola tidur	1	2	3	4	5

DOKUMENTASI IMPLEMENTASI

